

Daftar Pustaka

- _____, 2007. *Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2007, Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan*. Kementerian Kehutanan, Jakarta.
- _____, 2011. *Permenhut No.P.55/Menhut-II/2011 Tentang Tata Cara Permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Rakyat Dalam Hutan Tanaman*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Agrawal, A. 1995. *Indigenous and Scientific Knowledge: Some Critical Comments*. IK Monitor 3(3). <http://www.nuffic.nl/ciran/ikdm/3-3/articles/agrawal.html>. Diakses 19 February 2013.
- Andi M. Akhmar dan Syarifuddin, 2007. *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan*, PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI dan Masagena Press, Makassar.
- Chambers R. 1987. *Pembangunan Desa. Mulai dari Belakang*, Pepep Sudradjat, penerjemah; Jakarta: LP3ES. Terjemahan dari: *Rural Development: Putting the Last First*.
- Carley J, Holmgren. 2003. *Definitions related to planted forest*. *FAO Working paper 79. Forest Resources Assessment Program, Forest Resource Development Service. Forestry Department*. Roma: Food Agricultural Organization of the United Nations.
- Dove R. 1985. *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Emila dan Suwito, 2007. *Hutan Tanaman Rakyat Agenda baru Pengentasan Kemiskinan*. *Warta Tenure Nomor 4*, www.wg-tenure.org. Diakses 15 January 2013.
- Evans J. 1992. *Plantation Forestry in Tropics*, 2nd ed. Oxford: Clarendon Press.
- Forsyth, T. 2004. *Critical Political Ecology. The Politics of Environmental Science*. London: Routledge.
- Food Agriculture Organization. 2001. *Global Forest Resource Assessment 2000*. Roma: Food Agriculture Organization of the United Nations.
- Farrelly N. 2007. The farm forest resource in Ireland; opportunities and challenges for rural development in Ireland. *Small-scale Forestry*, Vol. 6 No. 1: 49-64.
- Kartodihardjo H, Supriono. 2000. *The impact of sectoral development natural forest conversion and degradation; the case of timber and tree crop plantation in indonesia*. *Occasional Paper No. 26*. Bogor: Centre for International Forestry Research.
- Nababan A. 1995. *Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia*. CSIS. 6: 421-435.
- Ngadiono. 2004. *Tiga Puluh Tahun Pengelolaan Hutan di Indonesia; Refleksi dan Prospek*. Bogor: Yayasan Adi Sanggoro.
- Sundar, N. 2005. *The Construction and Destruction of Indigenous Knowledge in India's Joint Forest Management Programme*, dalam Ellen, R., P.

- Parker, and A. Bicker (ed). *Indigenous Environmental Knowledge and its Transformation. Critical Anthropological Perspectives*. Francis: The Taylor & Francis e-Library.
- Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat*. Jurnal Filsafat: Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2.ween small-scale and large-scale plantation forestry. *Small scale forestry* (6) 1: 19-33.
- Schirmer J. 2007. Plantation and social conflict; exploring the differences between small-scale and largr-scale plantation forestry. *Small scale forestry* (6)1: 19-33.
- Sony Keraf, 2006. *Etika Lingkungan*. Kompas, Jakarta
- Sunaryo dan Joshi, Laxman. 2003. *Peranan Pengetahuan Ekologi dalam Sistem Agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Office.
- Wahyu. *Makna Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Di Kalimantan Selatan*.dalam Soendjoto, M.A dan Wahyu. 2007. *Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Budaya dan Kearifan Lokal*. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat Press.

Lampiran

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pekerjaan
1	Abd. Rahim	66	SD	4	Petani
2	H. Laniang	42	SD	5	Petani
3	Alamsyah	48	SD	2	Petani
4	Marawi	35	SD	6	Petani
5	Hj. Asmira	44	SD	4	Petani
6	Mansur	44	SMA	3	Petani
7	Rustan	35	SMA	2	Petani
8	Tahang	48	SMA	7	Petani
9	Lahewo	52	SD	4	Petani
10	Amiruddin	41	SD	6	Petani
11	La Sau	42	SMA	2	Petani
12	Hj. Munira	25	SMA	5	Petani
13	Marein	35	SMA	2	Petani
14	Akiman	24	SD	7	Petani
15	Naharuddin	36	SD	6	Petani
16	La Ming	58	SMP	2	Petani
17	Sudirman	43	SD	7	Petani
18	Jafar	45	SD	6	Petani
19	La Semmang	42	SMA	5	Petani
20	Saharuddin	39	SD	8	Petani
21	Sukardi	47	SD	10	Petani
22	Inaping	66	SMA	9	Petani
23	Labaco	37	SD	7	Petani
24	Lanuheri	35	SD	3	Petani
25	Lanami	40	SD	7	Petani

26	Lamuda	35	SD	6	Petani
27	Alimin	35	SD	3	Petani
28	Sukri	40	SD	5	Petani
29	Irwan	30	SD	6	Petani
30	Rasnah	26	SD	2	Petani

Dokumentasi Selama Penelitian





Daftar Quesioner

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

B. Identifikasi Kearifan Lokal

a. Tokoh Masyarakat

1. Kapan HTR mulai dicadangkan di Desa Kamiri?
2. Berapa luas lahan yang diminta oleh masyarakat untuk dicadangkan?
3. Berapa luasan HTR yang dicadangkan?
4. Bagaimana sejarah HTR zaman dahulu dibandingkan saat sekarang?Siapa yang berperan penting dalam pembangunan HTR?
5. Sejauh mana keterlibatan KTH dalam pembangunan HTR?
6. Sejauh mana keterlibatan Peran Desa dalam pembangunan HTR?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan dan program dari Dinas Kehutanan dan PemDA Kab. Barru terhadap kearifan lokal hutan tanaman rakyat Desa Kamiri?
 - a. Mengalami perubahan ke arah koeksistensi, jelaskan!
 - b. Mengalami perubahan ke arah dominasi, jelaskan!
 - c. Mengalami perubahan ke arah hibridisasi, jelaskan!

b. Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) HTR di Desa Kamiri

1. Apakah anda pernah melakukan aktivitas didalam kawasan Hutan Tanaman Rakyat?
2. Sejak kapan lahan HTR ini dapat anda gunakan?
3. Bentuk aktivitas apa yang dilakukan didalam kawasan hutan tanaman rakyat?
 - a. Bersawah
 - b. Berkebun
 - c. Pemanfaatan hasil hutan kayu

- d. Pemanfaatan hasil hutan non kayu (madu, rotan, buah, getah, dll)
 4. Bagaimana cara mengelolah lahan/hasil hutan serta kegiatan sistem budidaya apa yang dilakukan?
 5. Bagaimana pola pemanfaatan hutan yang anda terapkan dalam kawasan hutan tanaman rakyat?
 6. Apa yang anda ketahui tentang kearifan lokal hutan tanaman rakyat?
 7. Apakah dalam mengelolah hasil hutan selalu berlandaskan aturan-aturan yang ada didalam?
 8. Menurut anda, peraturan yang lebih dominan dianut oleh masyarakat Desa Kamiri dalam pengelolaan hutan adalah peraturan yang berasal dari kearifan lokal atau yang berdasarkan kebijakan/peraturan pemerintah?
- c. **Anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) HTR di Desa Kamiri**
1. Sejak kapan anda menggarap lahan dikawasan HTR?
 2. Apa manfaat yang anda terima dari adanya HTR?
 3. Tanaman apa saja yang ditanam dalam kawasan HTR?
 4. Hasil hutan apa saja yang dapat diambil dari hutan tanaman rakyat?
 5. Kendala apa saja yang didapatkan selama beraktivitas didalam kawasan hutan tanaman rakyat?
 6. Peralatan apa saja yang digunakan dalam mengelolah lahan HTR?
 7. Bagaimana sistem budidaya yang digunakan pada tanaman yang ditanam?
 8. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembangunan HTR?Siapa yang berperan penting dalam pembangunan HTR?
 9. Sejauh mana keterlibatan KTH dalam pembangunan HTR?
 10. Sejauh mana keterlibatan Peran Desa dalam pembangunan HTR?
 11. Bagaimana pengaruh kebijakan dan program dari Dinas Kehutanan dan PemDA Kab. Barru terhadap kearifan lokal hutan tanaman rakyat Desa Kamiri?
 - a. Mengalami perubahan ke arah koeksistensi, jelaskan!
 - b. Mengalami perubahan ke arah dominasi, jelaskan!

- c. Mengalami perubahan ke arah hibridisasi, jelaskan!

C. Identifikasi Kearifan Non Lokal

A. Pegawai Dinas Kehutanan Kabupaten Barru (Kearifan Non Lokal)

- a. Siapa pihak-pihak yang memfasilitasi dari pemerintah dalam pembangunan HTR?
- b. Bentuk fasilitasi apa yang dibuat oleh pihak-pihak dari pemerintah?
- c. Siapa pihak-pihak yang memfasilitasi dari PEMDA dalam pembangunan HTR?
- d. Bentuk fasilitasi apa yang dibuat oleh pihak-pihak dari PEMDA?

B. Kontestasi Pembangunan HTR

- a. Siapa yang berperan penting dalam pembangunan HTR?
- b. Sejauh mana keterlibatan KTH dalam pembangunan HTR?
- c. Sejauh mana keterlibatan Peran Desa dalam pembangunan HTR?
- d. Bagaimana pengaruh kebijakan dan program dari Dinas Kehutanan dan PemDA Kab. Barru terhadap kearifan lokal hutan tanaman rakyat Desa Kamiri?
 - a. Mengalami perubahan ke arah koeksistensi, jelaskan!
 - b. Mengalami perubahan ke arah dominasi, jelaskan!
 - c. Mengalami perubahan ke arah hibridisasi, jelaskan!